BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data uji coba E-Modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis Pembelajaran Mendalam dan *Case Method* dengan bantuan Articulate Storyline 3, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. E-Modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis Pembelajaran Mendalam dan *Case Method* dengan Articulate Storyline 3 untuk Fase E di SMK Negeri 10 Padang memiliki tingkat validitas yang tinggi berdasarkan penilaian tiga validator, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Hasil validasi menunjukkan bahwa validasi materi memperoleh nilai 97,66% (sangat valid), validasi bahasa 97,5% (sangat valid), dan validasi desain 97,14% (sangat valid). Dengan demikian, rata-rata persentase validitas sebesar 97,43% menunjukkan bahwa E-Modul ini sangat valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar bagi murid Fase E.
2. Berdasarkan angket yang diisi oleh guru dan murid, E-Modul ini termasuk sangat praktis. Guru memberikan skor praktikalitas rata-rata 100%, sedangkan murid memberikan skor praktikalitas rata-rata 93,78%, yang menunjukkan bahwa E-Modul ini mudah digunakan dan praktis mendukung proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran mendalam yang mengintegrasikan aspek *mindful*, *meaningful*, dan *joyful*.
3. Efektivitas E-Modul diukur dengan membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar murid pada Fase E menunjukkan bahwa nilai N-Gain kelas

eksperimen sebesar 0,73, sedangkan kelas kontrol 0,54. Berdasarkan kategori N-Gain, penggunaan E-Modul Pendidikan Pancasila berbasis Pembelajaran Mendalam dan *Case Method* dengan Articulate Storyline 3 terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar murid.

B. Saran

Melalui penelitian ini, peneliti mengusulkan beberapa saran penting sebagai berikut:

1. Bagi guru Pendidikan Pancasila Fase E, E-Modul ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber ajar tambahan yang dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan prinsip-prinsip Pembelajaran Mendalam dan metode analisis kasus yang mendorong pemahaman murid.
2. Bagi murid Fase E, diharapkan dapat menggunakan E-Modul Pendidikan Pancasila berbasis Pembelajaran Mendalam dan *Case Method* dengan bantuan Articulate Storyline 3 sebagai media belajar tambahan. Modul ini diharapkan membantu murid memahami materi secara lebih mendalam dan dapat diakses baik di sekolah maupun di rumah sebagai sumber belajar yang fleksibel dengan pengalaman pembelajaran yang *mindful*, *meaningful*, dan *joyful*.
3. Bagi sekolah, E-Modul ini sebaiknya digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai bahan ajar tambahan yang interaktif, sehingga mendorong inovasi dan variasi dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah melalui

implementasi Pembelajaran Mendalam yang mendukung transformasi pendidikan bermutu.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk pengembangan E-Modul pada fase dan materi lain dengan mengintegrasikan pendekatan Pembelajaran Mendalam dan berbagai metode pembelajaran inovatif, sehingga memperluas alternatif bahan ajar yang lebih beragam dan bervariasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiroh. Kelebihan dan Kekurangan Articulate Storyline 3. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 1-10.
- Cahyono, B. I., & Jaya, I. P. Pengembangan E-modul: Validasi dan Penilaian. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(3), 300-310.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Panduan Pengembangan E-Modul Pembelajaran Mandiri*. Jakarta: Depdiknas.
- Donnellan, J. Kemudahan Penggunaan Articulate Storyline 3 dalam Pengembangan E-modul. *Jurnal E-Learning dan Pendidikan*, 10(4), 250-260.
- Elvarita, S., Latifah, N., & Saputri, R. Karakteristik dan Pengembangan E-Modul dalam Pendidikan Masa Kini. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 1-10.
- F. Lestari, D., Santoso, W., & Wulandari, S. Metode Penilaian Validitas, Kepraktisan, dan Efektivitas E-modul. *Jurnal Teknik Pendidikan*, 9(2), 250-270.
- Fadilah, D., Sari, M., & Purnama, A. Tujuan Pendidikan Abad ke-21: Integrasi Critical Thinking dan Creativity. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(2), 20-35.
- Fullan, M., & Quinn, C. Pembelajaran Mendalam dalam Pendidikan Abad ke-21. *Educational Review*, 68(1), 1-10.
- Ghozali, I., & Rusimamto. Fitur Interaktif pada Articulate Storyline 3. *Jurnal Multimedia Pendidikan*, 2(1), 5-15.
- Harahap, R., & Yusra, R. Langkah-Langkah Pembelajaran *Case Method*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1), 10-25.
- Hasanah, Z., & Himami. Pengaruh E-Modul terhadap Peningkatan Hasil Belajar Murid. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(3), 180-195.
- Hasanuddin. Kualitas Kasus dalam Model Pembelajaran *Case Method*. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 4(1), 15-22.
- Herawati, R., & Ali, M. Peranan Interaktivitas dalam E-Modul untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 28-35.
- Husamah, M., dkk. Efek E-modul Interaktif terhadap Motivasi Murid. *Jurnal Pendidikan Digital*, 9(1), 10-20.
- Juhaeni, J., dkk. Fitur dan Fungsi Articulate Storyline dalam E-modul Interaktif. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 11(2), 140-160.

- Kemendikbudristek. *Panduan Implementasi Model Pembelajaran Case Method*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kimianti, N., & Prasetyo, H. Tata Letak Antarmuka dan Navigasi pada E-Modul. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 10-18.
- Lefudin. Peran Guru dalam Model Pembelajaran *Case Method*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(2), 15-25.
- Latifah, N., Sari, M., & Saputri, R. Modul Elektronik dan Multimedia Interaktif. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 6(1), 1-10.
- Mahsum. (2018). Higher Order Thinking Skills melalui Model *Case Method* dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 5(4), 40-50.
- Maryati, & Lahay, L. Integrasi Multimedia dalam E-Modul. *Jurnal Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 12(1), 3-10.
- Panggalih, S., & Handayani, S. Model ADDIE dalam Pengembangan E-modul. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 15(2), 170-185.
- Pohl, K. Pengembangan E-modul dengan Articulate Storyline 3. *Jurnal E-Learning dan Teknologi*, 7(1), 5-15.
- Prastowo, A. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press. 795-798.
- Quinn, C., dkk. Prinsip Pembelajaran Mendalam: Mindful, Meaningful, Joyful. *Water Resources Research*, 6(4), 1-12.
- Rachma, R., Harahap, R., & Yusra, R. Metode Penelitian dan Pengembangan Berbasis Model ADDIE. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 14(4), 500-520.
- Revisi Produk E-Modul Internal Reports (2025). Validasi dan Revisi Materi, Bahasa, dan Desain. *Dokumen Internal Peneliti*.
- Rindiai, R. Metode Statistik dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *Jurnal Statistik dan Penelitian*, 5(1), 30-40.
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan: Teknik Uji Normalitas dan Homogenitas*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, D., dkk. Pengaruh E-modul Digital terhadap Motivasi Belajar Murid Generasi Z. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 55-63.
- Saputri, S., & Mujib, M. Manfaat E-Modul dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 11(1), 10-20.
- Verawati, L. Praktikalitas Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 110-120.

- Wahyuningsih, D., & Makmur, M. Pendidikan Holistik dan Integratif. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 40-50.
- Werdiningsih, Y., dkk. Efektivitas Pembelajaran Berbasis *Case Method* di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1), 10-20.
- Wijaya, T., & Sari, E. Peningkatan Keterlibatan dan Pemahaman Murid melalui Media Interaktif Articulate Storyline 3. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(3), 300-315.